

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian aspek musikal lagu “Bunga Hati”, bagian *refrain* lagu “Bunga Hati” memiliki bentuk *period* yang terdiri dari kalimat tanya (*antecedent phrase*) dan kalimat jawab (*consequent phrase*). Lagu “Bunga Hati” memenuhi kriteria elemen musik sedatif karena memiliki tempo yang stabil dan tidak terjadi perubahan tempo, volume atau dinamika secara tidak terduga serta diakhiri dengan *deceptive cadence*.

Tinjauan viralitas dari lagu “Bunga Hati” dilihat dari aspek musikalnya yang memiliki tempo stabil, tidak terdapat perubahan tempo, *pitch*, ataupun dinamika secara tiba-tiba, terjadi pengulangan ritmis pada gitar dan piano elektrik serta vokal, memiliki sedikit aksentasi pada instrumen serta bentuk musik yang jelas dan tidak berubah. Hal tersebut memenuhi elemen musikal sedatif dalam (Djohan, 2006). Kehadiran Salma Salsabil sebagai musisi pendatang baru yang memenangkan ajang bergengsi tentu saja menjadi perbincangan hangat di masyarakat yang menantikan karya-karya terbarunya, ditambah dengan maraknya musik bergenre *pop ballad* dengan tempo lambat yang memberikan kesan seragam dalam deretan musik Indonesia, sehingga rilisnya lagu “Bunga Hati” dengan genre R&B menjadi momentum yang tepat untuk membuat sebuah lagu menjadi viral. Tidak hanya sekadar viral, namun kualitas musik dari lagu “Bunga Hati” juga menjadi aspek penting yang menjadikannya viral. Berdasarkan keterangan dari narasumber, bagian *refrain* lagu “Bunga Hati” memiliki melodi dan lirik yang

mudah diingat, hal ini menunjukkan bahwa bagian *refrain* lagu ini adalah musik yang *catchy*. Selain itu, *hook* atau bagian yang menonjol dan menarik perhatian dalam lagu ini terdapat pada lirik awal bagian *refrain*. Penggunaan *sound* lagu “Bunga Hati” didasari karena lagu tersebut sedang naik dan musik yang *catchy* cenderung dapat meningkatkan seseorang untuk menggerakkan bagian tubuhnya untuk bergerak mengikuti irama musik. Hal tersebut menjadi salah satu alasan yang memicu pengguna *sound* menggunakan lagu “Bunga Hati” dalam kontennya. Selain itu, aspek musikal seperti *syncopation* menciptakan sensasi *groove* (keinginan seseorang untuk bergerak mengikuti irama musik). Hal-hal inilah yang mendasari *sound* “Bunga Hati” digunakan dan disukai sehingga menjadi viral dalam TikTok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terungkap, penelitian yang lebih mendalam tentang analisis proses produksi, distribusi dan promosi sebuah musik di platform *TikTok* hingga menjadi viral dari sudut pandang pelaku musik akan sangat didukung untuk menambah rekomendasi yang lebih berdampak bagi pelaku seni untuk mendorong eksistensinya dalam industri musik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti berkaitan dengan topik serupa sehingga dapat mengembangkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih baik serta juga dapat menjadi referensi bagi pelaku musik maupun penikmat musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adita Widiyanti, M., Maulidia, A., Fee Amanda, A., & Latifah Azahra, V. (2023). Kreativitas Menjadi Pendapatan: Pemanfaatan TikTok Menjadi Media Penghasilan di Era 5.0. *Jurnal Sinestesia*, 13(2). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/394>
- Andaryani, E. T. (2019). *PENGARUH MUSIK DALAM MENINGKATKAN MOOD BOOSTER MAHASISWA THE EFFECTS OF MUSIC IN IMPROVING STUDENT'S MOOD BOOSTER*. 1. <https://doi.org/10.7592/musikolastika.v1i2.31>
- Bechtold, T. A., Curry, B., & Witek, M. (2024). The perceived catchiness of music affects the experience of groove. *PLoS ONE*, 19(5 May). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0303309>
- Burns, G. (1987). *A typology of "hooks" in popular records*. <https://www.tagg.org/xpdfs/burns87.pdf>
- Classic FM. (2024, August 7). *How did music notation begin?* Classic FM. <https://www.classicfm.com/discover-music/music-theory/origins-music-notation/>
- Djohan. (2006). *Terapi Musik, Teori dan Aplikasi*. Galangpress .
- Febriana Hardiani, H., & Lastoro Simatupang, L. (2023). *PENGUNAAN LAGU POP VIRAL DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK (Studi Kasus Lagu Ojo Dibandingke)*. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/231228>
- Grevler, K. (n.d.). "What makes songs catchy": *A cognitive analysis of melodic hooks in twenty-first century popular music*. Retrieved February 10, 2025, from <https://core.ac.uk/download/pdf/267813139.pdf>
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1). <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Kozinets, R. V. (2010). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. SAGE.
- Nabila Hakim, P. (2024). *Peran Algoritma Media Sosial dalam Pembentukan Tren Musik: Studi Tentang Lagu Viral di TikTok*. 02. <https://e-journal.iahngdepudja.ac.id/index.php/JWS/article/view/2051>
- Okanovic, I., & Trouchaud, A. (2023). *Tiktok: a modern spotlight on emerging artists*. <https://www.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2%3A1768840&dswid=7071>
- Popova, S. (2019). *SONGS' LYRICS AND CATCHY TUNES-EFFECTIVE TOOLS OF BUILDING VOCABULARY AND LEARNING GRAMMAR*.
- Sagala, J. M., & Yayi Wira Pamungkas, dan. (2023). Pengaruh Aspek Musikal pada

- Konten Viral TikTok dalam Lagu Top 3 Wilayah Asia Tenggara. *Human Art'sthetic Journal (HAJ)*, 1(2), 73–82. <https://journal.uvers.ac.id/index.php/haj/article/view/160>
- Santika, E. F. (2023). *Kelompok Anak Muda Jadi Pengguna Terbesar TikTok, Usia Berapa Mereka? Kata Data Media Network*. <https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/3997760dd2e3fd3/kelompok-anak-muda-jadi-pengguna-terbesar-tiktok-usia-berapa-mereka>
- Shafa Haura, A. (2024). *Pemanfaatan Musik Viral pada Konten TikTok Guna Meningkatkan Brand Awareness* [Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. <https://digilib.isi.ac.id/17261/>
- Sioros, G., Miron, M., Davies, M., Gouyon, F., & Madison, G. (2014). Syncopation creates the sensation of groove in synthesized music examples. *Frontiers in Psychology*, 5(SEP). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.01036>
- Stein, L. (1962). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard Inc.
- Steinbrecher, B. (2021). Musical nuances and the aesthetic experience of popular music hooks: Theoretical considerations and analytical approaches. In *Oido Pensante* (Vol. 9, Issue 1, pp. 111–151). CAICYT-CONICET. <https://doi.org/10.34096/OIDOPENSANTE.V9N1.8360>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Vianis, Y. (2017). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEMPO DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK SISWA DENGAN AUTISME MENGGUNAKAN PECS (PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION SYSTEM)* [Universita Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/27640/>
- Von Appen, R., & Frei-Hauenschild, M. (n.d.). *AABA, REFRAIN, CHORUS, BRIDGE, PRECHORUS-SONG FORMS AND THEIR HISTORICAL DEVELOPMENT I*.
- Waytisi Kirana, M. (2024). *Peran Musik dalam Produktivitas Bekerja di Departemen Product PT Pintar Pemenang Asia*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.